

SUMBER INFORMASI “STANDAR” DALAM CYBERSPACE

Rahartri^{1*}

¹Pustakawan Madya PDII-LIPI
*Korespondensi: rahartris@yahoo.com

ABSTRACT

A library has a principal role as a place to obtain the necessary information and data needed by users. Most users need the latest information. The increasing demand of the recent information needed by user is not balanced with the availability of collections owned by the library. The limitation of collections in the library requires the librarians to dig up more necessary information from various sources in the worldwide. This makes librarians work harder to access the various sources of the information online. Many users need information about ‘standards’, while most librarians do not understand how and where they can access the information. This paper discusses the sources of the latest information standards accessible by librarians easily.

ABSTRAK

Perpustakaan memiliki peran pokok sebagai tempat untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan pengguna. Meningkatnya tuntutan akan kebutuhan informasi terbaru oleh pengguna, sementara sumberdaya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan masih terbatas, mengharuskan pustakawan untuk selalu berusaha menggali informasi yang dibutuhkan user ke berbagai sumber informasi di seluruh dunia. Hal ini menyebabkan pustakawan harus lebih bekerja keras untuk melakukan akses ke berbagai sumber informasi yang ada. Informasi tentang standar banyak dicari oleh pemakai, sementara pustakawan tidak banyak yang mengetahui dimana mencarinya. Tulisan ini membahas tentang sumber-sumber informasi standar terbaru yang dapat diakses dengan mudah oleh pustakawan.

Keywords: Information sources; Standards; Librarians; Internet; Cyberspace

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi informasi telah menuntut pustakawan untuk meningkatkan kinerjanya dengan pola pikir yang lebih kreatif. Pustakawan harus mengetahui peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka (pengguna informasi), serta harus mampu mengatasi berbagai masalah yang timbul.

Sebagai pencari informasi, pustakawan harus mempunyai sifat membimbing dan mendidik pemustaka. Hal ini dimaksudkan agar suatu saat pemustaka mampu mengatasi kebutuhannya sendiri tanpa harus selalu bergantung kepada pustakawan.

Meningkatnya tuntutan akan kebutuhan informasi terbaru, mengharuskan pustakawan untuk selalu berusaha menggali dari berbagai sumber informasi di seluruh dunia. Sumber informasi terbaru yang saat ini dapat menjadi acuan bagi pustakawan adalah melalui "Internet". Oleh karena itu, pustakawan harus berusaha "familier" dengan teknologi informasi tersebut dengan sikap yang lebih mandiri, kreatif, dan berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Karena secanggih apapun fasilitas yang dimiliki, jika pustakawan tidak dapat memanfaatkannya dengan baik maka tujuan penelusurannya tidak akan tercapai. Pustakawan profesional yang telah menguasai teknologi informasi dan bekerja dengan baik merupakan aset berharga bagi perpustakaan.

Era informasi global yang ditandai dengan membanjirnya informasi, menuntut pustakawan untuk siap dalam menerima kehadiran berbagai teknologi informasi serta berupaya menciptakan strategi baru yang bermanfaat dengan tanpa harus meninggalkan fungsi utamanya. Sesuai dengan peran dan fungsinya, kreativitas seorang pustakawan sangat menentukan keberhasilan layanan perpustakaan di era informasi.

Keberadaan internet telah merubah paradigma pelayanan informasi menjadi mempertinggi akses ke sumber-sumber informasi yang tersedia. Era globalisasi informasi telah menjadikan akses informasi tanpa jarak dan waktu. Informasi yang ada di belahan dunia sebelah barat dalam waktu singkat dapat diterima pemustaka di belahan dunia lain. Akses informasi global semakin menuntut pustakawan untuk lebih profesional di bidangnya.

Perpustakaan memiliki tiga fungsi utama, yaitu pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan, dan layanan kepada masyarakat. Berbicara mengenai fungsi perpustakaan untuk memberikan layanan kepada masyarakat, perpustakaan memiliki peran pokok sebagai tempat untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan pemustaka. Pada umumnya, pemakai selalu menginginkan informasi yang relatif baru bahkan terbaru. Namun, karena berbagai hal, terkadang informasi terbaru tersebut tidak tersedia di perpustakaan. Untuk itu, pustakawan dituntut lebih kreatif agar mengetahui peluang yang dapat dimanfaatkan demi tersedianya informasi yang dibutuhkan.

Dalam tulisan ini, penulis hanya membahas tentang "informasi standar". Mengapa? Berdasarkan data laporan PDII-LIPI Serpong, diketahui bahwa jumlah permintaan informasi standar relatif cukup tinggi dengan jumlah permintaan lebih dari 25% per total permintaan informasi setiap tahunnya. Sebagai pustakawan, sudah menjadi kewajibannya untuk memberikan

informasi terbaru kepada pemustaka. Dalam hal ini pustakawan harus dapat memberikan informasi standar terbaru (*up-to-date*). Apabila informasi standar terbaru tidak diketemukan, maka pustakawan harus menginformasikannya ke pemustaka mengenai status informasi standar tersebut, apakah masih aktif, sudah ditarik (*withdrawn*), atau dengan status lain.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan, sebagian besar pemustaka tidak mengetahui status standar yang dimintanya. Oleh karena itu, menjadi tugas pustakawan untuk menginformasikan mereka mengenai status standar tersebut. Data informasi standar terbaru (*active standard*) salah satunya dapat diketahui melalui situs web dari organisasi badan standar itu sendiri. Untuk itu, pada tulisan ini akan disajikan sumber-sumber informasi standar yang dapat dipakai sebagai acuan bagi pustakawan maupun pemustaka dalam menemukan informasi standar terbaru yang diperlukan, sehingga pustakawan sebagai penyedia informasi tidak ragu (*simpang siur*) dalam memberikan informasi kepada pemustaka. Perlu diketahui bahwa standar yang digunakan atau dirujuk adalah versi standar yang dipublikasikan (*valid standards*).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Standar

Standar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Adapun standarisasi adalah penyesuaian bentuk (ukuran, kualitas, dsb.) dengan pedoman (standar) yang telah ditetapkan. Standar merupakan spesifikasi teknis atau sesuatu yang dibakukan, disusun berdasarkan konsensus dari semua pihak dengan memperhatikan syarat kesehatan, keselamatan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berdasarkan pengalaman, perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, serta diakui oleh badan standardisasi yang berwenang [1].

Standar teknis adalah norma atau persyaratan yang ditetapkan. Biasanya berupa dokumen resmi yang menetapkan kriteria rekayasa atau teknik, metode, proses, dan praktik yang seragam. Standar memegang peranan penting untuk menciptakan produk yang bermutu, dapat memenuhi tuntutan pasar nasional dan internasional sehingga mampu menembus pasar dunia. Di dunia industri, standar sangat diperlukan dalam rangka mengantisipasi era globalisasi perdagangan dunia [1]. Dengan standar, produk yang dipasarkan akan memiliki daya saing yang kuat. Standar juga diperlukan, khususnya dalam memantapkan dan meningkatkan daya saing produk, memperlancar arus perdagangan, dan melindungi kepentingan umum [2].

Standar menghasilkan manfaat ekonomi yang sangat besar. Di seluruh dunia, standar mempromosikan perdagangan, mendorong rasionalisasi, jaminan kualitas dan perlindungan lingkungan, serta meningkatkan keamanan dan komunikasi. Standar memiliki efek yang lebih besar pada pertumbuhan ekonomi daripada paten atau lisensi [3]. Standar juga memainkan peran deregulasi, membebaskan negara dari tanggung jawab untuk mengembangkan spesifikasi teknis secara rinci. Dengan mengacu pada standar, peraturan perundangan lebih fleksibel dalam beradaptasi dengan kemajuan teknis.

Standardisasi adalah instrumen strategis untuk kesuksesan ekonomi. Dengan terlibat dalam pekerjaan standar, perusahaan dapat mengurangi risiko dan biaya yang terlibat dalam R & D dan juga sangat mengurangi biaya transaksi [3]. Tujuan utama standardisasi adalah melindungi produsen, konsumen, tenaga kerja, dan masyarakat dari aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, dan pelestarian fungsi lingkungan. Pengaturan standardisasi dilakukan dalam rangka membangun sistem yang mampu mendorong dan meningkatkan, menjamin mutu barang dan/atau jasa, serta mampu memfasilitasi keberterimaan produk dalam transaksi pasar global. Dari sistem dan kondisi tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk barang dan/atau jasa di pasar global [2].

2.2. Jenis Standar

Jenis standar teknis yang utama adalah:

- a. **Standar spesifikasi** adalah persyaratan eksplisit untuk suatu item, bahan, komponen, sistem atau layanan. Hal ini sering digunakan untuk merumuskan teknis dari pengadaan kontrak atau kesepakatan. Sebagai contoh, spesifikasi untuk *turbin blade* untuk mesin jet yang menentukan bahan yang tepat dan persyaratan kinerja.
- b. **Standar metode uji** (*test method*), menjelaskan prosedur definitif yang mendapat hasil uji. Diperlukan kehati-hatian seseorang dalam melakukan observasi/pengamatan atau pengukuran teknis. Sebagai contoh, sifat fisik dari suatu bahan sering dipengaruhi oleh presisi metode pengujian.
- c. **Standar praktis** atau prosedur, memberikan instruksi untuk melakukan operasi atau fungsi. Sebagai contoh, prosedur operasi standar untuk pengoperasian suatu pembangkit listrik tenaga nuklir.
- d. **Standar guide**/panduan standar adalah informasi umum yang tidak memerlukan tindakan khusus.

- e. **Standar definisi** adalah batasan atau definisi istilah yang resmi.
- f. **Standar unit**, digunakan dalam ilmu fisika dan matematika terapan, pada umumnya berupa pengukuran besaran fisika.

Berdasarkan **tingkat geografis**, standar dapat dikelompokkan menjadi:

- a. **Standar Nasional** (*National Standard*)
- b. **Standar Regional** (*Regional Standard*)
- c. **Standar Internasional** (*International Standard*)

Standar Nasional, Standar Regional, dan Standar Internasional adalah salah satu cara untuk mengatasi kendala teknis antar daerah yang disebabkan oleh perbedaan peraturan dan standar teknis yang dikembangkan secara independen dan terpisah oleh masing-masing daerah, standar lokal atau perusahaan lokal.

Secara umum, organisasi standar dapat diklasifikasikan dengan peran, posisi dan besarnya pengaruh di tingkat lokal, nasional, regional, dan arena standar global. Organisasi standar meliputi Organisasi Standar Internasional, Organisasi Standar Regional, dan Organisasi Standar Nasional.

3. METODE

Sumber-sumber informasi standar ini diambil berdasarkan data permintaan informasi standar di PDII-LIPI Serpong dalam kurun waktu lima (5) tahun terakhir, seperti yang terlihat dalam Tabel 1 berikut ini. Alamat cyberspace yang memberikan link atas akses ke sumber-sumber informasi standar sesuai dengan kebutuhan pengguna selanjutnya dijabarkan secara rinci berdasarkan standar nasional, regional, dan internasional.

Tabel 1. Permintaan dokumen/informasi di PDII-LIPI Serpong tahun 2006-2010

Jenis Dokumen Standar	Jumlah permintaan, Judul				
	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010
	359	307	363	332	266
ANSI	0	0	0	0	3
AS	0	0	2	15	3
ASTM	306	264	261	174	134
ASME	1	0	5	0	0
BS	0	0	25	5	11
IEC	0	1	0	20	5
JIS	22	3	5	46	17
SAE	0	0	0	9	3
SNI	30	25	31	31	85
DIN	0	0	13	2	1
AWS	0	0	0	0	1
API	0	0	0	0	1

SS	0	0	0	6	0
NACE	0	0	0	1	0
Dokumen lain*)	1.065	654	564	315	661
Jumlah	1.424	961	927	647	927

*) Dokumen lain meliputi: buku, artikel majalah, artikel internet, paten, dll.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber informasi mengenai standar di dunia dapat ditelusuri secara online. Standar tersebut terdiri atas standar nasional suatu negara, standar regional, dan standar Internasional.

4.1. Standar Nasional

Standar nasional dari suatu negara dapat diakses melalui situs web dari organisasi Standar Nasional negara tersebut. Secara umum, setiap negara memiliki Badan Standar tunggal yang diakui. Ada 106 negara yang menyediakan akses informasi standar nasionalnya. Berikut Organisasi Standar Nasional masing-masing negara di dunia.

1. Negara : **Algeria**
Nama Organisasi : IANOR-Institut algérien de normalisation
Url : <http://www.ianor.org/index.php>
2. Negara : **Argentina**
Nama Organisasi : IRAM-Instituto Argentino de Normalización
Url : <http://www.iram.org.ar/>
3. Negara : **Armenia**
Nama Organisasi : SARM-National Institute of Standards and Quality
Url : http://www.sarm.am/en/news/sarm_aa
4. Negara : **Australia**
Nama Organisasi : SA-Standards Australia
Url : <http://www.standards.org.au/Default.aspx>
5. Negara : **Austria**
Nama Organisasi : ON-Austrian Standards Institute
Url : <http://www.austrian-standards.at/en/>
6. Negara : **Bangladesh**
Nama Organisasi : BSTI-Bangladesh Standards and Testing Institution
Url : <http://www.bsti.gov.bd/>
7. Negara : **Barbados**
Nama Organisasi : BNSI-Barbados National Standards Institution
Url : www.commerce.gov.bb/agency/bnsi/bnsi01.asp
8. Negara : **Belarus**
Nama Organisasi : BELST-Committee for Standardization, Metrology and Certification of Belarus
Url : N/A
9. Negara : **Belgium**
Nama Organisasi : IBN/BIN-The Belgian Institution for Standardization
Url : N/A
10. Negara : **Belgium**
Nama Organisasi : BEC/CEB - The Belgian Electrotechnical Committee

- Url : <http://www.ceb-bec.be/>
 11. Negara : **Bolivia**
 Nama Organisasi : IBNORCA-Instituto Boliviano de Normalización y
 Calidad
 Url : <http://www.ibnorca.org/>
 12. Negara : **Bosnia and Herzegovina**
 Nama organisasi : BASMP-Institute for Standards, Metrology and
 Intellectual Property of Bosnia and
 Herzegovina
 Url : N/A
 13. Negara : **Brazil**
 Nama organisasi : ABNT-Associacao Brasileira de Normas Tecnicas
 Url : <http://www.abnt.org.br/>
 14. Negara : **Brunei Darussalam**
 Nama organisasi : CPRU-Construction Planning and Research Unit,
 Ministry of Development
 Url : N/A
 15. Negara : **Bulgaria**
 Nama organisasi : BDS-Bulgarian Institute for Standardization
 Url : <http://www.bds-bg.org/>
 16. Negara : **Canada**
 Nama organisasi : SCC-Standards Council of Canada
 Url : <http://www.scc.ca/en/web/scc-ccn>
 17. Negara : **Canada**
 Nama organisasi : CSA-Canadian Standards Association
 Url : <http://www.csa.ca/cm/ca/en/home>
 18. Negara : **Chile**
 Nama organisasi : INN-Instituto Nacional de Normalizacion
 Url : <http://www3.inn.cl/ventas/normas/portada/index.php>
 19. Negara : **China**
 Nama organisasi : CSSN-China Standards Information Center
 Url : <http://www.china-cas.org/english/index.htm>
 20. Negara : **Colombia**
 Nama organisasi : ICONTEC-Instituto Colombiano de Normas
 Técnicas y Certificación
 Url : <http://www.icontec.org.co/index.php?section=533>
 21. Negara : **Costa Rica**
 Nama organisasi : INTECO-Instituto de Normas Técnicas de Costa
 Rica
 Url : <http://www.inteco.or.cr/esp/index.html>
 22. Negara : **Croatia**
 Nama organisasi : DZNM-State Office for Standardization and
 Metrology
 Url : N/A
 23. Negara : **Cuba**
 Nama organisasi : NC-Oficina Nacional de Normalización
 Url : <http://www.nc.cubaindustria.cu/>
 24. Negara : **Czech Republic**
 Nama organisasi : CSNI-Czech Standards Institute
 Url : N/A
 25. Negara : **Denmark**
 Nama organisasi : DS-Dansk Standard
 Url : <http://www.ds.dk/en-GB/Sider/default.aspx>
 26. Negara : **Ecuador**

- Nama organisasi : INEN-Instituto Ecuatoriano de Normalización
 Url : <http://www.inen.gov.ec/>
27. Negara : **Egypt**
 Nama organisasi : EO-Egyptian Organization for Standardization and Quality Control
 Url : <http://www.eos.org.eg/Public/en-us/Default>
28. Negara : **El Salvador**
 Nama organisasi : CONACYT-Consejo Nacional de Ciencia y Tecnología
 Url : <http://www.conacyt.mx/en/Pages/default.aspx>
29. Negara : **Estonia**
 Nama organisasi : EVS-Eesti Standardikeskus
 Url : <http://www.evs.ee/>
30. Negara : **Ethiopia**
 Nama organisasi : QSAE-Quality and Standards Authority of Ethiopia
 Url : <http://www.qsae.org/>
31. Negara : **Finland**
 Nama organisasi : SFS-Finnish Standards Association
 Url : <http://www.sfs.fi/en/>
32. Negara : **France**
 Nama organisasi : AFNOR-Association française de normalization
 Url : <http://www.afnor.org/>
33. Negara : **Germany**
 Nama organisasi : DIN-Deutsches Institut für Normung and Deutsches Institut für Bautechnik
 Url : <http://www.din.de/cmd?level=tpl-home&contextid=din>
34. Negara : **Greece**
 Nama organisasi : ELOT-Hellenic Organization for Standardization
 Url : <http://www.elot.gr/>
35. Negara : **Grenada**
 Nama organisasi : GDBS-Grenada Bureau of Standards
 Url : <http://www.gdbs.gd/>
36. Negara : **Guatemala**
 Nama organisasi : COGUANOR-Comisión Guatemalteca de Normas
 Url : <http://www.coguanor.org/>
37. Negara : **Guyana**
 Nama organisasi : GNBS-Guyana National Bureau of Standards
 Url : <http://www.gnbsgy.org/>
38. Negara : **Hong Kong**
 Nama organisasi : ITCHKSAR-Innovation and Technology Commission
 Url : <http://www.itc.gov.hk/en/welcome.htm>
39. Negara : **Hungary**
 Nama organisasi : MSZT-Magyar Szabványügyi Testület
 Url : <http://www.mszt.hu/>
40. Negara : **Iceland**
 Nama organisasi : IST-Icelandic Council for Standardization
 Url : <http://www.stadlar.is/english/>
41. Negara : **India**
 Nama organisasi : BIS-Bureau of Indian Standards
 Url : <http://www.bis.org.in/>
42. Negara : **Indonesia**

- Nama organisasi : BSN-Badan Standardisasi Nasional
 Url : <http://www.bsn.go.id/>
43. Negara : **Iran**
 Nama organisasi : ISIRI-Institute of Standards and Industrial
 Research of Iran
 Url : <http://www.isiri.com/>
44. Negara : **Ireland**
 Nama organisasi : NSAI-National Standards Authority of Ireland
 Url : <http://www.nsai.ie/>
45. Negara : **Israel**
 Nama organisasi : SII-The Standards Institution of Israel
 Url : http://www.sii.org.il/20-EN/SII_EN.aspx
46. Negara : **Italy**
 Nama organisasi : UNI-Ente Nazionale Italiano di Unificazione
 Url : <http://www.uni.com/en/>
47. Negara : **Jamaica**
 Nama organisasi : BSJ-Bureau of Standards, Jamaica
 Url : <http://www.bsj.org.jm/>
48. Negara : **Japan**
 Nama organisasi : JISC-Japan Industrial Standards Committee
 Url : <http://www.jisc.go.jp/eng/index.html>
49. Negara : **Jordan**
 Nama organisasi : JISM-Jordan Institution for Standards and
 Metrology
 Url : <http://www.jism.gov.jo/>
50. Negara : **Kazakhstan**
 Nama organisasi : KAZMEMST-Committee for Standardization,
 Metrology and Certification
 Url : N/A
51. Negara : **Kenya**
 Nama organisasi : KEBS-Kenya Bureau of Standards
 Url : <http://www.kebs.org/index.php>
52. Negara : **Republic of Korea**
 Nama organisasi : KATS-Korean Agency for Technology and
 Standards
 Url : <http://www.kats.go.kr/english/index.asp>
53. Negara : **Kuwait**
 Nama organisasi : KOWSMD-Public Authority for Industry,
 Standards and Industrial Services Affairs
 Url : N/A
54. Negara : **Kyrgyzstan**
 Nama organisasi : KYRGYZST-State Inspection for Standardization
 and Metrology
 Url : N/A
55. Negara : **Latvia**
 Nama organisasi : LVS-Latvian Standard
 Url : N/A
56. Negara : **Lebanon**
 Nama organisasi : LIBNOR-Lebanese Standards Institution
 Url : <http://www.libnor.org/>
57. Negara : **Lithuania**
 Nama organisasi : LST-Lithuanian Standards Board
 Url : <http://www.lsd.lt/en/>
58. Negara : **Luxembourg**

- Nama organisasi : SEE-Service de l'Energie de l'Etat, Organisme
Luxembourgeois de Normalisation
Url : <http://www.ilnas.public.lu/fr/index.html>
59. Negara : **Malaysia**
Nama organisasi : Department of Standards Malaysia
Url : <http://www.standardsmalaysia.gov.my/>
60. Negara : **Malta**
Nama organisasi : MSA-Malta Standards Authority
Url : <http://www.msa.org.mt/>
61. Negara : **Mauritius**
Nama organisasi : MSB-Mauritius Standards Bureau
Url : <http://www.gov.mu/portal/sites/msb/index.htm>
62. Negara : **Mexico**
Nama organisasi : DGN-Dirección General de Normas
Url : <http://www.digenor.gob.do/>
63. Negara : **Moldova**
Nama organisasi : MOLDST-Department of Standardization and
Metrology
Url : N/A
64. Negara : **Morocco**
Nama organisasi : SNIMA-Service de Normalisation Industrielle
Marocaine
Url : <http://www.snima.ma/>
65. Negara : **Netherlands**
Nama organisasi : NEN-Nederlandse Norm, maintained by the
Nederlands Normalisatie Instituut (NNI)
Url : <http://www.nen.nl/web/show>
66. Negara : **New Zealand**
Nama organisasi : SNZ-Standards New Zealand
Url : <http://www.standards.co.nz/default.htm>
67. Negara : **Nicaragua**
Nama organisasi : DTNM-Dirección de Tecnología, Normalización
y Metrología
Url : N/A
68. Negara : **Nigeria**
Nama organisasi : SON-Standards Organisation of Nigeria
Url : www.sononline.org/main/readNews.php?id=4
69. Negara : **Norway**
Nama organisasi : SN-Standards Norway (Standard Norge)
Url : <http://www.standard.no/en/>
70. Negara : **Oman**
Nama organisasi : DGSM-Directorate General for Specifications
and Measurements
Url : N/A
71. Negara : **Pakistan**
Nama organisasi : PSQCA-Pakistan Standards and Quality Control
Authority
Url : <http://www.psqca.com.pk/>
72. Negara : **Palestine**
Nama organisasi : PSI-Palestine Standards Institution
Url : <http://www.psi.gov.ps/Default.aspx>
73. Negara : **Panama**
Nama organisasi : COPANIT-Comisión Panameña de Normas
Industriales y Técnicas

- Url : N/A
74. Negara : **Papua New Guinea**
 Nama organisasi : NISIT-National Institute of Standards and Industrial Technology
 Url : <http://www.nisit.gov.pg/>
75. Negara : **Peru**
 Nama organisasi : INDECOPI—Instituto Nacional de Defensa de la Competencia y de la Protección de la Propiedad Intellectual
 Url : <http://www.indecopi.gob.pe/0/home.aspx?PFL=0&ARE=0>
76. Negara : **Philippines**
 Nama organisasi : BPS-Bureau of Product Standards
 Url : <http://www.dti.gov.ph/dti/index.php?p=249>
77. Negara : **Poland**
 Nama organisasi : PKN-Polish Committee for Standardization
 Url : <http://www.pkn.pl/en>
78. Negara : **Portugal**
 Nama organisasi : IPQ-Instituto Português da Qualidade
 Url : http://www.ipq.pt/backhtmlfiles/ipq_mei.htm
79. Negara : **Romania**
 Nama organisasi : ASRO-Asociatia de Standardizare din România
 Url : <http://www.asro.ro/>
80. Negara : **Russian Federation**
 Nama organisasi : Rostekhnregulirovaniye-Federal Agency for Technical Regulation and Metrology
 Url : <http://www.gost.ru/wps/portal/pages.en.Main>
81. Negara : **Saint Lucia**
 Nama organisasi : SLBS-Saint Lucia Bureau of Standards
 Url : <http://www.slbs.org.lc/>
82. Negara : **Saudi Arabia**
 Nama organisasi : SASO-Saudi Arabian Standards Organization
 Url : <http://www.saudinf.com/main/c76.htm>
83. Negara : **Serbia and Montenegro**
 Nama organisasi : ISSM-Institution for Standardization of Serbia and Montenegro
 Url : <http://www.isme.me/en/saradnja/nacionalna.php>
84. Negara : **Seychelles**
 Nama organisasi : SBS-Seychelles Bureau of Standards
 Url : <http://www.seychelles.net/sbsorg/>
85. Negara : **Singapore**
 Nama organisasi : SPRING SG-Standards, Productivity and Innovation Board
 Url : <http://www.spring.gov.sg/Pages/Homepage.aspx>
86. Negara : **Slovakia**
 Nama organisasi : SUTN-Slovak Standards Institute
 Url : <http://www.unms.sk/?slovak-standards-institute>
87. Negara : **Slovenia**
 Nama organisasi : SIST-Slovenian Institute for Standardization
 Url : <http://www.sist.si/>
88. Negara : **South Africa**
 Nama organisasi : SABS-South African Bureau of Standards
 Url : <https://www.sabs.co.za/>
89. Negara : **Spain**

- Nama organisasi : AENOR-Asociación Española de Normalización y Certificación
 Url : <http://www.accesible.aenor.es/>
90. Negara : **Sri Lanka**
 Nama organisasi : SLSI-Sri Lanka Standards Institution
 Url : <http://www.slsi.lk/>
91. Negara : **Sweden**
 Nama organisasi : SIS-Swedish Standards Institute
 Url : <http://www.sis.se/>
92. Negara : **Switzerland**
 Nama organisasi : SNV-Swiss Association for Standardization
 Url : <http://www.snv.ch/?en/home/>
93. Negara : **Syrian Arab Republic**
 Nama organisasi : SASMO-The Syrian Arab Organization for Standardization and Metrology
 Url : <http://www.sasmo.net/en/index.php>
94. Negara : **Taiwan (Republic of China)**
 Nama organisasi : BSMI-The Bureau of Standards, Metrology and Inspection
 Url : <http://www.bsmi.gov.tw/wSite/mp?mp=2>
95. Negara : **Tanzania**
 Nama organisasi : TBS-Tanzania Bureau of Standards
 Url : <http://www.tbstz.org/>
96. Negara : **Thailand**
 Nama organisasi : TISI-Thai Industrial Standards Institute
 Url : <http://www.tisi.go.th/>
97. Negara : **Trinidad and Tobago**
 Nama organisasi : TTBS-Trinidad and Tobago Bureau of Standards
 Url : <http://www.ttbs.org.tt/>
98. Negara : **Turkey**
 Nama organisasi : TSE-Türk Standardlari Enstitüsü
 Url : <http://www.tse.org.tr/>
100. Negara : **Uganda**
 Nama organisasi : UNBS-Uganda National Bureau of Standards
 Url : <http://www.unbs.go.ug/>
101. Negara : **Ukraine**
 Nama organisasi : DSSU-State Committee for Technical Regulation and Consumer Policy of Ukraine
 Url : <http://www.dssu.gov.ua/control/en/index>
102. Negara : **BSI-British Standards Institution aka BSI Group**
 Url : <http://www.bsigroup.com/>
103. Negara : **United States of America**
 Nama organisasi : ANSI-American National Standards Institute
 Url : <http://www.ansi.org/>
104. Negara : **Uruguay**
 Nama organisasi : UNIT-Instituto Uruguayo de Normas Técnicas
 Url : <http://www.unit.org.uy/>
105. Negara : **Venezuela**
 Nama organisasi : FONDONORMA-Fondo para la Normalización y Certificación de la Calidad
 Url : <http://www.fondonorma.org.ve/>
106. Negara : **Vietnam**
 Nama organisasi : TCVN-Directorate for Standards and Quality
 Url : <http://en.tcvn.vn/>

4.2. Standar Regional

Cakupan Organisasi Standar Regional, antara lain:

Afrika

1. **ARSO**—African Regional Organization for Standardization
url: <http://www.arsso-oran.org/>
2. **SADCSTAN**—Southern African Development Community (SADC) Cooperation in Standardization
url: <http://www.sadcstan.co.za/>

Amerika

1. **COPANT**—Pan American Standards Commission
url: <http://www.copant.org/en/web/guest>
2. **AMN**—MERCOSUR Standardization Association
url: N/A
3. **CROSQ**—CARICOM Regional Organisation for Standards and Quality
url: <http://www.crosq.org/>

Asia Pasifik

1. **PASC**—Pacific Area Standards Congress
url: <http://www.pascnet.org/>
2. **ACCSQ**—ASEAN Consultative Committee for Standards and Quality
url: <http://www.aseansec.org/18211.htm>

Eropa

1. **RoyalCert International Registrars**
url: <http://www.royalcert.com/>
2. **CEN**—European Committee for Standardization
url: <http://www.cen.eu/cen/pages/default.aspx>
3. **CENELEC**—European Committee for Electrotechnical Standardization
url: <http://www.cenelec.eu/Cenelec/Homepage.htm>
4. **URS**—United Registrar of Systems, UK
Url: <http://www.urs-me.com/>
5. **ETSI**—European Telecommunications Standards Institute
url: <http://www.etsi.org/WebSite/Standards/Standard.aspx>
6. **EASC**—Euro-Asian Council for Standardization, Metrology and Certification
url: http://www.easc.org.by/index_en.php
7. **IRMM**—Institute for Reference Materials and Measurements (European Union)

url: <http://irmm.jrc.ec.europa.eu/>

Timur Tengah

1. **AIDMO**—Arab Industrial Development and Mining Organization
url: <http://www.aidmo.org/>
2. **IAU***—International Arabic Union
url: <http://www.ia-union.org/wasistiau.htm>

4.3. Standar Internasional

Standar Internasional adalah standar yang dikembangkan oleh organisasi standar internasional sehingga dapat digunakan di seluruh dunia. Standar ini dapat digunakan dengan mengaplikasikan secara langsung atau dengan memodifikasi sebuah standar internasional agar sesuai dengan kondisi lokal.

Standar International merupakan sarana untuk mengatasi hambatan teknis dalam perdagangan internasional yang disebabkan oleh perbedaan antara peraturan teknis dan standar yang dikembangkan secara independen dan terpisah oleh masing-masing negara, organisasi standar nasional, atau perusahaan.

Ada banyak organisasi yang menetapkan dan menerapkan standar internasional, seperti:

1. American Petroleum Institute (API), url: <http://www.api.org/>
2. American Society for Testing and Materials (ASTM), url: <http://www.astm.org/>
3. British Standards Institution (BSI), url: <http://www.bsigroup.com/>
4. Deutsches Institut für Normung e.V. (DIN),
url: <http://www.din.de/cmd?level=tpl-home&contextid=din>
5. European Computer Manufacturers Association (ECMA), List of Ecma standards
url: <http://www.ecma-international.org/>
6. Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)
url: <http://www.ieee.org/index.html>
7. International Electrotechnical Commission (IEC) , url: <http://www.iec.ch/index.htm>
8. International Organization for Standardization (ISO),
url: <http://www.iso.org/iso/home.html>
9. International Telecommunication Union (ITU)
url: <http://www.itu.int/en/pages/default.aspx>

10. Organization for the Advancement of Structured Information Standards (OASIS)

url: <http://www.oasis-open.org/home/index.php>

11. Universal Postal Union (UPU), Catalogue of UPU Standards,

url: <http://www.upu.int/>

5. KESIMPULAN

Sumber informasi standar sangat dibutuhkan oleh pengguna informasi untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Sumber informasi diatas dapat ditelusuri dengan mudah via online. Namun demikian pengguna informasi perlu memahami mana informasi standar yang terbaru dengan status tertentu, yaitu: aktif, sudah ditarik atau dengan status lain.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Djatin, J. dan Sri Hartinah. 2004. Penelusuran Informasi Ilmiah. Jakarta, Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

[2]. Anonim. 2011. Badan Standardisasi Nasional (BSN). <http://www.bsn.go.id/> (Diakses: 20/01/2011)

[3]. Anonim. 2011. DIN. <http://www.din.de/> (Diakses: 25/01/2011)